

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh:

YAYAN SUYITMAN
0612010243 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Hc. Malicha, selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi peneliti, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Staff Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Untuk kedua orang tua, terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan siang dan malam kepada Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih atas dukungan materiil, pengertian, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang tersusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran tetap peneliti butuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1.Pengertian Manajemen Keuangan.....	11
2.2.2.Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuanga	13
2.2.2.1. Keputusan Investasi.....	14
2.2.2.2. Keputusan Pendanaan.....	15
2.2.2.3. Keputusan Deviden.....	15
2.2.3. Sumber Dana	16
2.3. Laporan Keuangan	18
2.3.1 Pengertian Laporan keuangan	18
2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan	20
2.3.3. Karakteristik Laporan Keuangan.....	21
2.3.4. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan.....	24

2.3.5. Pengertian Laba	26
2.3.6. Tujuan Laporan laba	28
2.4. Pengaruh Antara Ukuran perusahaan, <i>Financial leverage</i> dan profitabilitas	28
2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Laba.....	28
2.4.2. Pengaruh <i>Financial leverage</i> terhadap laba	29
2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Laba	30
2.5. Model Konseptual.....	31
2.6. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	33
3.1.1. Variabel Terikat	33
3.1.2. Variabel Bebas.....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data.....	37
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Pengumpulan Data.....	38
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik Analisis Data	38
3.4.2. Uji Hipotesis	39
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Perusahaan	46
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	46
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	48
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	49
4.2.1. Uji Normalitas	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1. Autokorelasi.....	50
4.2.2.2. Multikolinearitas.....	52
4.2.2.3. Heteroskedastitas	52
4.2.3. Hasil pengujian regresi linier berganda	53
4.2.4. Hasil pengujian Uji t.....	55
4.3. Pembahasan	56
4.3.1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba.....	56
4.3.2. Pengaruh <i>leverage financial</i> terhadap laba.....	57
4.3.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap laba	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Perusahaan	5
Tabel 4.1. Data Uji Normalitas	50
Tabel 4.2. Data Autokorelasi	51
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson	51
Tabel 4.4. Hasil pengujian Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.5. Hasil pengujian Heteroskedatisitas	53
Tabel 4.6. Koefisien Regresi	53
Tabel 4.7. Hasil Uji t.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laba Perusahaan, Ukuran perusahaan, Financial leverage dan profitabilitas

Lampiran 2 : Uji normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Uji t tabel

Lampiran 5 : Statistik d dari Durbin Watson

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC DI BEI

Yayan Suyitman

Abstraksi

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat tehnikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat tehnikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, Leverage financial dan profitabilitas terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan pertambangan mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan cara pengambilan subyek berdasarkan atas tujuan atau kriteria tertentu. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan, variabel Financial Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan, variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan.

Keywords: Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi.

Dikaitkan dengan keperluan perencanaan perusahaan, hasil perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan prediksi dini, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa prediksi sebelumnya.

Laporan keuangan, merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang

mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan prediksi untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi pemakai bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, (earning power). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bias digunakan untuk membentuk prediksi dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi yang didalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut, merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode waktu tertentu.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat tehnikal.

Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat tehnikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya bahwa koefisien Laba lebih besar pada perusahaan besar (Chaney dan Jeter, 1992), perusahaan yang memiliki laba permanen (Ohlson, 1995; Collins dan Kothari, 1989; Barth et al, 1998; dan Ou dan Sepe, 2002), dan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan mengalami pertumbuhan yang tinggi (Zhang, G, 2000). Koefisien laba dipengaruhi secara negatif oleh risiko perusahaan, konsisten dengan Collins dan Kothari (1989), Easton dan Zmijewski (1989) dan Barth et al (1998).

Semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin besar kecenderungan manajer untuk memilih metode akuntansi yang menghasilkan laba tinggi. Sementara itu semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kecenderungan manajer untuk memilih metode akuntansi yang menghasilkan laba rendah.

Menurut harahap 1993:303 leverage financial menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak perusahaan dalam menggunakan modalnya dan meningkatkan laba perusahaan. Dalam hal ini modal sendiri akan menutupi total hutang perusahaan, semakin tingginya hutang suatu perusahaan maka modal sendiri yang dikeluarkan untuk menutupi hutang akan semakin banyak pula. Dengan demikian akan mengurangi laba yang dicapai.

Dalam penelitian Superadmin : 2008 menyatakan bahwa Rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on assets merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila return on assets yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh Ukuran perusahaan. Financial leverage, dan rasio profitabilitas terhadap laba pada perusahaan mining yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang setiap tahun berturut-turut, 2005 sampai dengan 2009 yang termasuk dalam kategori pertambangan (mining) di Bursa Efek Indonesia. Karena terdapat suatu masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan pertambangan tersebut. Permasalah itu adalah adanya penurunan laba.

Fenomena Perusahaan-perusahaan terbuka di sektor pertambangan mengalami penurunan pendapatan dan laba yang tajam tahun lalu. Hal itu

disebabkan jatuhnya harga komoditas menyusul kemerosotan perekonomian dunia. "Perubahan drastis ini paling terasa untuk perusahaan pertambangan mineral yang mengalami kemerosotan harga secara merata, khususnya nikel dan tembaga," kata Technical Advisor Pricewaterhouse Coopers Indonesia (PwC) Sacha Winzenried di Jakarta, Kamis (26/2). Hasil survei tahunan PwC menunjukkan pendapatan perusahaan pertambangan terbuka turun tiga persen dibandingkan 2007. Sedangkan tingkat laba turun 33 persen dibanding 2007. Hasil survei PwC juga menunjukkan kurangnya investasi dalam eksplorasi tambang baru..

Dari 16 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia terdapat 7 perusahaan tambang yang mengalami penurunan yang cukup tajam dimana perusahaan-perusahaan itu adalah sebagai berikut.

TABEL 1.1
DATA PERUSAHAAN TAMBANG YANG MENGALAMI PENURUNAN LABA DI BEI

no	Nama perusahaan	laba perusahaan				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Aneka tambang (Persero) Tbk	841936	1552777	5132460	1368139	292660
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	-27067	-43126	380782	323093	196771
3	Bumi Resources (BUMI) Tbk	1222099	2006299	7431627	7066750	3487329
4	Energi Mega Persada Tbk	195818	203005	115638	-34943	-347923
5	International Nikel Indonesia Tbk	2646173	4633056	11048826	3934510	1069354
6	Medco Energy International Tbk	735021	344488	61643	3068235	146982
7	Timah (PERSERO) Tbk	107499	208147	1784592	1342358	170949

Tempo, Jakarta

Berdasarkan data diatas, perlu dilihat atau diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba, yang akan membantu perusahaan dalam membantu mendapatkan kepercayaan dari investor agar mereka mau menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan keuntungan perusahaan.

Dalam penelitian Moses (1987) menemukan laba dapat dihubungkan dengan ukuran perusahaan, perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan dan tidak ada rencana kompensasi bonus.

Assih dan Gudono (2000), meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik laba dengan mengambil sampel perusahaan publik yang terdaftar di BEJ. Ketiga variabel independen yang diuji, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan leverage operasi perusahaan saja memiliki pengaruh pada praktik laba yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia.

Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, *leverage financial*, dan profitabilitas,. Jadi,peneliti ingin memilih Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut anantara lain *ukuran perusahaan leverage finansial*, dan *profitabilitas*.

Alasan diadakan penelitian ini untuk menguji kembali variabel-variabel yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan peneliti yang tersebut diatas tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi laba, apakah beberapa variabel yang penulis pilih tersebut konsisten terhadap penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan (mining) yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh *ukuran perusahaan*, *leverage financial*, dan *profitabilitas* terhadap Laba pada perusahaan pertambangan (*mining*) yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2005-2009.

Atas dasar tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor yaitu : ukuran perusahaan, *leverage financial* dan profitabilitas terhadap Laba pada perusahaan pertambangan (*mining*) yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil judul : **“ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan, yaitu :

1. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah variabel *Leverage financial* berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Leverage financial* terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap Laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya lagi perusahaan yang terabung dalam Indeks LQ 45.

2. Manfaat Bagi Investor

Merupakan informasi yang dapat dijadikan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.